

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian dari hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Hematokrit terhadap kejadian DHF pada anak di Puskesmas Mangkurawang Kutai Kartanegara yang dilakukan pada 101 Anak usia 5-12 Tahun di Puskesmas Mangkurawang Kutai Kartanegara

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Data Hasil penelitian menunjukkan Responden dengan usia 6-11 tahun sebanyak 52 orang(51,5%), Untuk Jenis Kelamin Laki Laki sebanyak 58 Orang (57,4%)

2. Kejadian Demam Berdarah Dengue

Hasil penelitian menunjukkan kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang tahun 2020 yang mengalami DHF sebanyak 90 orang (89.1%) dan yang mengalamin Susp. DHF sebanyak 11 orang (10.9%).Untuk Usia 5 tahun sebanyak 19 orang (18,8%),6-11 tahun 52 orang (51,5%),12-18 tahun 30 orang (29,7%). Untuk jenis kelamin laki laki sebanyak 58 Orang (57,4%) dan perempuan sebanyak 43 orang (42,6%)

3. Hematokrit

Hasil Penelitian Menunjukkan hasil laboratorium hematokrit pada anak yang mengalami kejadian DBD di Puskesmas Mangkurawang didapatkan hasil Laki Laki normal sebanyak 58 orang (57.4%).

4. Tanda Tanda Vital

Data Hasil Penelitian menunjukkan pada anak yang mengalami kejadian DBD di Puskesmas Mangkurawang berdasarkan nadai tidak normal sebanyak 47 orang (46.5%) dan yang normal sebanyak 54 orang (53.5%), berdasarkan tekanan darah sistolik tidak normal sebanyak 65 orang (64,4%) dan yang normal sebanyak 35 orang (35,6%) sedangkan tekanan darah diastolik tidak normal sebanyak 72 orang (71.3%) dan yang normal sebanyak 29 orang (28.7%), berdasarkan suhu tidak normal sebanyak 72 orang (71.3%) dan yang normal sebanyak 29 orang (28.7%) sementara pada pernapasan yang tidak normal sebanyak 27 orang (26.7%) dan yang normal sebanyak 74 orang (73.3%).

5. Analisis Hubungan antara Perubahan Tanda Tanda Vital dan Hematokrit terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue.

a. Analisis Hubungan Hematokrit dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue menunjukkan hasil statistik jumlah hematokrit dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu Sig. 2-tailed = 0.002 < 0.05 maka H_a diterima dengan

kekuatan hubungan sebesar 0.298 yang artinya korelasi hubungan lemah, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah hematokrit dengan kejadian demam berdarah dengue.

- b. Untuk Tanda Tanda vital didapatkan Hasil statistik tanda – tanda vital dengan kejadian demam berdarah dengue pada nadi nilai Sig. 2-tailed = 0.008 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.262 yang artinya korelasi hubungan lemah, pada tekanan darah sistolik nilai Sig. 2-tailed = 0.040 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.204 yang artinya korelasi hubungan lemah , pada tekanan darah diastolik nilai Sig. 2-tailed = 0.026 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.222 yang artinya korelasi hubungan lemah , pada suhu nilai Sig. 2-tailed = 0.045 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.200 yang artinya korelasi hubungan lemah, pada pernapasan nilai Sig. 2-tailed = 0.034 < 0.05 maka H_a diterima dengan kekuatan hubungan sebesar 0.211 yang artinya korelasi hubungan sangat lemah, yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antar tanda – tanda vital dengan kejadian demam berdarah dengue.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Sebaiknya intitusi Puskesmas dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk mengetahui Hubungan Tanda Tanda Vital dan nilai Hematokrit terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue di Lingkup Kerja Puskesmas Mangkurawang Kutai Kartanegara.

2. Bagi Mahasiswa

Sebaiknya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi rekan rekan Mahasiswa Tenaga Kesehatan lain tentang Hubungan Tanda Tanda Vital dan Hematokrit dengan kejadian Demam Berdarah Dengue pada Anak.

3. Bagi Institusi

Sebaiknya peneitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lain yang berhubungan dengan faktor yang menyebabkan kejadian Demam Berdarah Dengue pada Anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan acuan untuk dikembangkan agar dapat mengetahui faktor faktor apa saja yang mempengaruhi penularan Dengue Hemoragic Fever Pada Anak

Pada Peneliti Selanjutnya Mungkin dapat Melakukan Penelitian Lebih Lanjut mengenai Hubungan antara status imuniasi, pemeriksaan Hemoglobin data dan Pemeriksaan Hematokrit

terhadap Resiko Kejadian DHF pada anak dengan menggunakan metode lain dan menggunakan sample yang lebih besar.